

gitu latiannya, makanya aku harus beli itu. Tapi itupun aku belinya di Malioboro, cuma di toko biasa dekatnya toko roti apalah itu, cuma iseng-iseng jalan disitu trus aku beli aja.”

J:”Menurutmu enak mana sama Adidas?”

I:”Enak Adidas, kalau Fila itu solnya terlalu tinggi, mungkin abis itu agak berat.”

J:”Ringan Adidas ya?”

I:”Iya, tapi kalau dibandingin Reebok, aku lebih seneng Reebok.”

J:”Kenapa gak beli Reebok?”

I:”Mahal *je*, karena mahal saya belum kuat untuk beli itu.”

J:”Tapi kembali ke harga tadi..”

I:”Tapi kalau sekarang ya, dilihat dari Reebok, Adidas, sama Fila berapapun harganya aku tetep milih Reebok. Karena bentuknya dia mengikuti sekarang. Adidas itu yang aku tahu kan bentuknya agak *piye* ya, nek aku gak suka bentuk Adidas aku gak suka. Kalau aku bilang karena pengalaman kemaren aku pernah pakai Fila itu agak berat.

J:”Kalau Reebok enak?”

I:”Enak, pas. Kalau bapakku tuh pakai Adidas.”

J:”Ketika kamu pakai Adidas, kamu masih inget gak selain merasa nyaman tuh ada pengalaman apa?”

I:”Aku tuh maen tenis cuma sekedar maen, tapi rutin. Jadi gak ada pengalaman apa-apa aku waktu pakai Adidas, hehe.”

J:”Terus menurutmu Adidas tuh cocoknya dipakai orang usia berapa?”

I:”Aku gak ada umur berapa umur berapa, gak ada. Cocok-cocok aja, kan kayak gitu selera orang kan?”

J:”Iya, menurutmu kok?”

I: "Kalau aku, kayak bapakku tuh cocok pakai Adidas."

J: "Jadi Adidas tuh tua, hehe."

I: "Ya nek aku sih *mergo ra* seneng model e *de'e* sih ya. Tapi kalau buat bapakku cocok."

J: "Ketika kamu lihat orang pakai sepatu Adidas, menurut kamu orang itu kayak gimana?"

I: "Emm, *yo sugih iyo, soale kui yo larang to*. Terus, kalau cocok itu tergantung sama nanti siapa yang pakai, kayak bapakku *cocoke* pakai Adidas itu cocok, tapi kalau misalnya aku lihat ibuku pakai Adidas itu *ra wangun*, makanya Bapakku ke Adidas, ibuku ke Reebok sama kayak aku."

J: "Jadi memutuskan untuk ganti sepatu karena itu, karena kepepet?"

I: "Ho'o."

J: "Kalau gak kepepet milihnya Reebok?"

I: "Ho'o. sekarang pun.."

J: "Kalau Adidas sama Reebok itu harganya sama gak sih?"

I: "Hampir sama, hampir sama tapi aku seneng Reebok *tetapan*."

J: "Hampir sama tuh maksudnya kualitasnya bagus mana menurutmu?"

I: "Reebok, kalau aku suka Reebok. Jadi aku tuh subjektif, hehe."

J: "Ya tapi menurutmu harga Adidas itu sebenarnya mahal atau murah kalau dibandingkan dengan kualitasnya?"

I: "Kalau menurutku harga Adidas itu biasa, sebenarnya kualitas sama harganya gak ada masalah menurutku."

J: "Jadi termasuk murah gitu?"

I: "Ya enggak juga, biasa aja sih, hehe."

J: "Oke, untuk warna, kamu sukanya warna apa?"

I: "Putih tapi kalau di Reebok, putih biru."

J: "Kalau di Adidas?"

I: "Apa ya? Sekarang ada warna apa aja sih? Putih biru tua itu ada kan?"

J: "Kamu pernah lihat sepatu Adidas yang kamu suka gak?"

I: "Aku *ra nggategke je*, enggak, soalnya gak suka Adidas. Kalau sepatu yang tak liat itu kayak di Athlete's Sport itu aku liatnya kayak Converse, Airwalk, pokoknya yang *sneaker-sneaker* dulu abis itu baru tenis dan itu pasti jatuhnya ke Reebok. Fila gak ada, tapi kalau mungkin di Jakarta banyak kali ya."

J: "Berarti intinya kamu gak ada pengalaman dan manfaat apa-apa ketika pakai Adidas?"

I: "Ya cuma buat latihan-latihan doank."

J: "Ya maksudku ketika kamu lebih memilih Reebok, berarti kan kamu lebih dapat manfaatnya dari Reebok. Atau kamu memilih sepatu hanya sekedar suka bukan dari manfaatnya?"

I: "Karena manfaatnya kalau Reebok, pertamanya karena aku suka dulu, terus abis itu aku pakai, abis itu aku ngerasa nyaman, *yo wis iki wae*."

J: "Kamu gak merasa nyaman pakai Adidas?"

I: "Enggak."

J: "Kenapa?"

I: "Gak tahu ya Jing, kalau aku milih barang, dari tampilan luarnya dulu kalau misalnya memang oke, barulah aku beli. Nah, ketika kau sudah besar, terus aku emm, pengen beli sepatu, aku ngeliat dari awal, tampilannya gak menarik gitu lho, jadi ya udah. Mungkin ketika aku udah gede, terus tampilan Adidasnya aku suka dengan harga segitu hampir sama sama Reebok, mungkin aku bisa aja beli ke Adidas."

J: "Ternyata tampilannya jelek."

I: "Bukan jelek, tapi aku gak suka."

J:”Berarti Adidas secara otomatis karena kamu gak suka, tidak menunjang kegiatan tenismu ya?”

I:”Iya, Adidas menurutku belum menunjang olahragaku, karena aku gak ngrasa nyaman kalau pakai Adidas, lihat modelnya aja gak terlalu suka, hehe.”



Nama Lengkap : I Made Ruddi Ariawan
Tempat, Tanggal Lahir : Singaraja, 28 November 1966
Alamat : Demangan Kidul GK I/85
Pekerjaan : Pengusaha
Penghasilan : Rp 5.000.000,00 / bulan
Frekuensi Olahraga : Tiga kali per minggu
(Selasa, Kamis dan Minggu)
Tempat Olahraga : Lapangan Tenis Sidobali
Keterangan : J: Jingga
M: Made



J: "Kenapa pak Made memilih tenis sebagai olahraga sehari-hari?"

M: "Saya pilih tenis karena diajak dan diajari teman saya dan lagipula kolega saya juga banyak yang bermain tenis, jadi sekalian bertemu dengan mereka."

J: "Jadi bisa dibilang tenis sudah jadi gaya hidup pak Made?"

M: "Iya, bisa dibilang tenis sudah jadi gaya hidup saya, hanya buat seneng-seneng juga, gag serius."

J: "Menurut pak Made, merek sepatu apa yang paling banyak digunakan di tenis saat ini?"

M: "Apa ya mas? Kalau sepengetahuan saya Reebok mas."

J: "Reebok?"

M: "Iya keliatannya, gag terlalu memperhatikan juga sih mas."

J: "Hehe, oke pak, terus apa analisa pak Made tentang itu?"

M: "Apa ya mas? Kalau menurut saya mungkin karena Reebok lebih familiar untuk petenis ya, walaupun bukan itu saja sih merek yang dipakai, ada Adidas dan lain-lain juga, cuma karena temen mungkin ya. Jadi temen yang lain pakai Reebok, orang lain juga ikut-ikutan, saya juga pernah pakai Reebok, gitu."

J: "Tapi pak Made tahu merek Adidas kan?"

M: "Tahu donk, sepatu yang saya pakai sekarang kan Adidas juga."

J: "Pak Made tahunya pertama kali darimana?"

M: "Wah, udah lama banget ya mas, dulu tahunya juga dari kolega, dari temen-temen. Pertama main tenis karena diajak temen, terus beli sepatu pertama Reebok itu juga karena ikut-ikutan temen saya. Setelah maen beberapa bulan, saya lihat ada yang pakai Adidas, saya tanya enak apa enggak karena sepatu saya juga udah mulai rusak, dia suruh saya coba, saya coba pas ukurannya pas, wah, enak ternyata terus saya beli deh."

J: "Jadi pertama kali tahu tuh dari temen ya pak?"

M: "Iya."

J: "Sebelum itu ada pengetahuan tentang Adidas?"

M: "Tahu, tentang Adidas ya sudah tahu, merek terkenal kan itu."

J: "Kalau boleh tahu, tahunya merek itu darimana? Apa dari iklan atau mungkin *event* Adidas bapak pernah lihat?"

M: "Iklan, gag tahu sih saya, apa lupa ya, tapi seingat saya, saya belum pernah lihat iklannya Adidas. *Event* juga belum pernah tahu, gag tahu dink, lupa saya."

J: "Terus tahunya darimana pak? Apa dari temen atau omongan orang gitu?"

M: "Bisa dibilang begitu, pokoknya tahu aja merek itu."

J: "Oke, ketika saya bilang Adidas, di benak pak Made apa yang terpikirkan pertama?"

M: "Saya mikirnya olahraga mas yang pertama."

J: "Kalau di klub tenisnya pak Made ada gag yang pakai Adidas?"

M: "Bukan klub sih mas, cuma temen main. Ya, beberapa ada cuma gag banyak kelihatannya"

J: "Oke, trus pak Made kalau beli sepatu Adidas dimana?"

M: "Saya biasanya beli sepatu Adidas di *counternya* mas, di Amplas kalau gag salah."

J: "Ada lengkap sepatu tenis disana pak?"

M: "Ada mas, gag tahu lengkap apa enggak yang jelas saya belinya sepatu disana."

J: "Terus menurut pak Made kalau dibanding dengan kualitasnya, Adidas mahal atau enggak?"

M: "Ya menurut saya harganya termasuk biasa ya untuk dibandingkan kualitasnya. Gag mahal tapi juga gag murah."

J: "Kalau dibanding dengan merek lain menurut pak Made tetep mahal atau biasa atau murah?"

M: "Kalau dibandingkan dengan Reebok memang lebih mahal Adidas tapi kualitasnya juga lebih bagus Adidas, jadi ya *cucuk* lah."

J: "Terus pak Made dapet manfaat apa ketika pakai Adidas?"

M: "Manfaat? Emm, apa ya mas, kalau bilang manfaat, Adidas itu ringan, nyaman juga. Paling itu aja mas manfaat yang saya rasakan dari Adidas."

J: "Pak Made ketika memutuskan membeli sepatu Adidas, pertimbangan apa yang jadi dasar pak Made buat milih sepatu?"

M: "Saya lihat bentuknya dulu mas pertama. Terus saya coba, kalau enak dan pas ya saya ambil."

J: "Oke, kalau pengalaman selama memakai Adidas, pak Made ada pengalaman buruk atau malah bagus?"

M: "Kalau pakai sepatu Adidas, saya gag ada pengalaman berarti sih, *wong* saya tenis cuma buat maen-maen aja mas, gag pernah ikut tanding gitu."

J: "Selama tenis menang terus pernah kalah gitu, hehe?"

M: "Ya gag mesti *to* mas, kadang menang, kadang kalah, *wong* saya juga gag jago-jago banget"

J: "Hehe, trus tipe apa yang paling disuka?"

M: "Emm, saya gag tau tentang tipe-tipe gitu mas, pokoknya saya suka bentuknya, coba, pas, ya saya ambil."

J: "Oke, kalau warna, pak Made suka Adidas warna apa?"

M: "Kalau saya sebenarnya suka warna gelap, tapi sepatu tenis yang warna gelap tuh jarang, jadi warna terang seperti putih juga gag masalah buat saya"

J: "Tapi sebenarnya suka yang apa?"

M: "Yang gelap mas, kaya hitam gitu."

J: "Oke, sudah berapa lama pak Made pakai Adidas?"

M: "Emm, saya tenis baru dari tahun 80an, waktu itu saya lupa sepatunya apa, tapi kalau 90an saya pertama beli Reebok terus baru Adidas. Tahun berapa ya itu, lupa e saya."

J: "Berarti sudah kira-kira 10 tahunan ada?"

M: "Ada mungkin ya, lupa e mas."

J: "Oke, trus perasaan pak Made ketika memakai Adidas gimana?"

M: "Perasaan saya gimana ya mas, saya ngerasa nyaman yang pertama, terus saya lebih *pede* juga pas tenis pakai Adidas. Mungkin itu mas."

J: "Terus menurut pak Made, usia yang cocok pakai Adidas tuh usia berapa?"

M: "Kalau usia saya gak begitu tahu ya, cuma kayaknya semua umur kalau pakai Adidas cocok deh. Saya yang udah tua aja gagah-gagah aja *to* pake Adidas apalagi yang muda, hehe."

J: "Jadi pak Made ngerasa gagah juga ya waktu pakai Adidas?"

M: "Hehe, ya gitu mas."

J:”Terus ketika pak Made melihat orang yang memakai Adidas tuh yang terpikirkan dibenak pak Made apa tentang orang itu?”

M:” Ya cuma dua yang ada di pikiran saya. Pertama dia orang mampu, karena Adidas lumayan mahal, yang kedua mungkin dia atlit tenis betulan.”

J:”Berarti pak Made juga atlit tenis betulan donk?”

M:”Hehe, ya enggak mas, kan kalau saya lihat orang laen, kalau saya ya enggak.”

J:”Terus kira-kira mau sampai berapa lama pakai Adidas?”

M:”Berapa lama ya mas, ya mungkin waktu tenis saya pasti pakai Adidas karena rasanya udah pas aja mas.”

J:”Enggak nyoba-nyoba yang lain?”

M:”Keliatannya enggaklah mas, udah tua gini kan, pakai yang ada aja.”

J:”Oke, tadi pak Made bilang tenis sudah jadi gaya hidup pak Made kan?”

M:”Iya.”

J:”Nah, apakah Adidas sudah menunjang gaya hidup pak Made itu?”

M:”Adidas sudah lebih menunjang saya, menunjang gaya hidup saya. Saya merasa lebih *pede* ketika saya pakai Adidas.”